

PMI JULI 2022

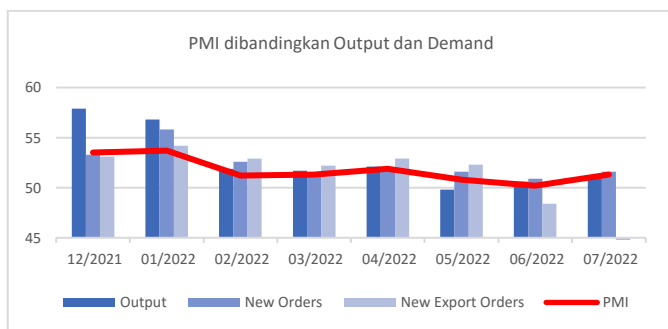
Purchasing Managers' Index Indonesia

KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MENINGKAT PADA BULAN JULI 2022

Pada bulan Juli 2022 berdasarkan data *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia dari IHS Markit, kondisi sektor manufaktur Indonesia tercatat meningkat dan mencapai 51,3, setelah mengalami penurunan berturut-turut pada bulan Mei (50,8) dan Juni (50,2). Hal ini menunjukkan perbaikan pada kinerja sektor manufaktur Indonesia.

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Juli 2022 didorong:

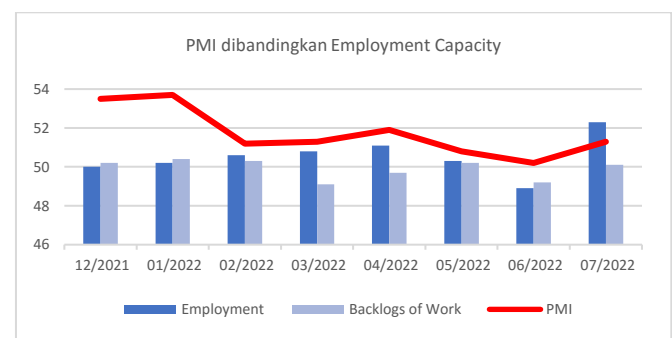
Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Terjadi perbaikan pada komponen output sektor manufaktur pada bulan Juli 2022 dan mencapai angka 51,1 atau naik dari 50,6 pada bulan sebelumnya. Sementara permintaan baru secara keseluruhan mencapai 51,6 atau meningkat dari 50,9 pada bulan sebelumnya.

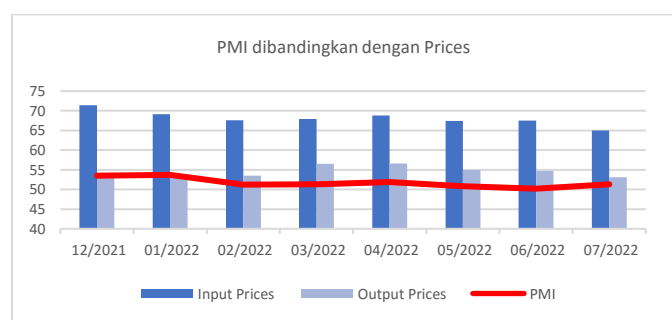
Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Perkerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Tingkat ketenagakerjaan mengalami peningkatan yang cukup kuat hingga mencapai 52,3, setelah mengalami kontraksi di bulan Juni (48,9). Kenaikan ini dipacu oleh kenaikan permintaan sehingga mendorong perusahaan untuk memperkerjakan tenaga kerja baru. Pada saat yang sama, tingginya permintaan baru menyebabkan tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan di bulan Juli mencapai angka 50,1 naik dari 49,2, bulan sebelumnya.

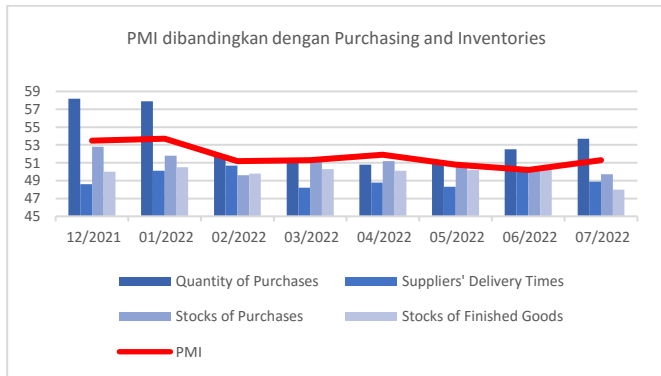
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Pada bulan Juli, harga harga input dan output masih tetap tinggi yang masing-masing mencapai 65 dan 53,1. Hal ini disebabkan masih tingginya permintaan dan gangguan pada rantai pasok.

Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Aktivitas pembelian mengalami peningkatan pada bulan Juli 2022, didorong oleh kenaikan permintaan. Kinerja permintaan ikut mendorong kinerja persediaan penjualan perusahaan yang mencapai 53,7, meningkat dari bulan sebelumnya 52,5.

Sub-komponen waktu pengiriman barang di bulan Juli mengalami sedikit perlambatan menjadi 48,9 dari 50 di bulan Juni 2022. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pembelian dan adanya hambatan kapasitas.

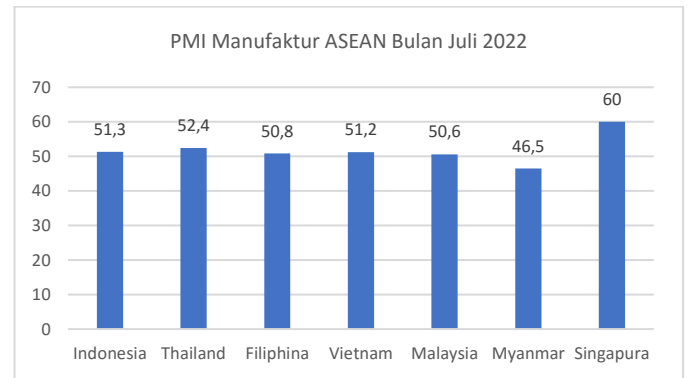
Komponen future ouput index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme pabrikan di Indonesia mengalami peningkatan pada bulan Juli sebesar 81,4 dari 77,9 pada bulan sebelumnya. Peningkatan optimisme ini berasal dari harapan adanya peningkatan pesanan baru.

PMI Manufaktur ASEAN Bulan Juni 2022



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, sektor manufaktur ASEAN mencatat peningkatan kondisi operasi selama bulan Juli. Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan dibandingkan periode survei sebelumnya. Perusahaan manufaktur juga melaporkan peningkatan pada aktivitas pembelian dan ketenagakerjaan.

Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 52,2 sedikit meningkat dari posisi 52,0 pada bulan Juni. Dari tujuh negara konstituen, Singapura memimpin peringkat sejak Desember 2021. Terlebih lagi, tingkat perbaikan bulan Juli merupakan tertinggi yang pernah tercatat pada tingkat produsen ASEAN yaitu sebesar 60,0 atau naik dari 59,3 pada bulan sebelumnya.

Kondisi pengoperasian juga membaik di sektor manufaktur Thailand di angka 52,4 pada bulan Juli. Sedangkan Vietnam mengalami penurunan di angka 51,2 dari 54 pada bulan sebelumnya, sebagai penurunan terendah sejak 10 bulan terakhir. Tingkat ekspansi yang turun juga dialami oleh Filipina di angka 50,8.

Indonesia dan Malaysia tercatat mengalami ekspansi pada bulan Juli masing-masing di angka 51,3 dan 50,6. Sementara Myanmar menjadi satu-satunya negara ASEAN yang mengalami kontraksi di seluruh sektor manufaktur dengan nilai PMI sebesar 46,5 sebagai angka terendah sejak bulan Oktober 2021.

Indeks Summary

<i>PMI (sa.)</i>	<i>Output and Demand</i>			<i>Business Expectation</i>	<i>Employment and Capacity</i>		<i>Prices</i>		<i>Purchasing and Inventories</i>				<i>Headline</i>
<i>Date</i>	<i>Output</i>	<i>New Orders</i>	<i>New Export Orders</i>	<i>Future Output/Activity</i>	<i>Employment</i>	<i>Backlogs of Work</i>	<i>Input Prices</i>	<i>Output Prices</i>	<i>Quantity of Purchases</i>	<i>Suppliers' Delivery Times</i>	<i>Stocks of Purchases</i>	<i>Stocks of Finished Goods</i>	<i>PMI</i>
07/2021	33,80	31,00	26,60	87,70	43,10	50,10	65,50	53,20	33,70	38,00	43,90	51,60	40,10
08/2021	38,9	40	34,6	84,6	45,4	54,8	66,2	53,5	40,5	45,1	46,5	50,3	43,7
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3